



# SINOPSIS

JUDUL BUKU : REVOLUSI MENTAL  
PENULIS : PROF.GUNAWAN SUMODININGRAT,M.EC.,PH.D

Revolusi mental adalah gerakan untuk menuju perubahan karakter bangsa ke arah yang lebih baik. Konsep ini berkembang menjadi mentalitas, yang artinya mencakup baik karakteristik dan kapasitas mental, cara dan kapasitas berfikir, merasa dan bertindak, maupun aktivitas terkait erat dengan karakter. Di dalam sosiologi, karakter tidak hanya bersifat pribadi melainkan juga bisa menunjukkan ciri suatu kelompok bahkan suatu bangsa (wirutomo, 2014).

Pidato Hari Kemerdekaan 17 Agustus 1957 adalah momen pertama kali Revolusi Mental di ucapkan oleh Presiden Soekarno dalam rangka membangkitkan semangat bangsa Indonesia, gagasan revolusi mental mulai dikumandangkan pada tahun 1957 saat revolusi nasional Indonesia sedang terpuruk. Faktor penyebab terjadinya penurunan semangat revolusioner, banyak pemimpin politik yang masih mengidap penyakit mental warisan kolonial, penyakit mental rendah diri dan tidak percaya diri dengan kemampuan sendiri memicu penyelewengan di sektor ekonomi, politik, dan kebudayaan. Karena itu, Bung Karno menyerukan untuk keselamatan bangsa dan negara, terutama dalam taraf *nation building*, diperlukan satu Revolusi Mental.

Pencetusan kembali revolusi mental yang diajukan oleh presiden Joko Widodo, menunjukkan bahwa kita sedang mengalami krisis mental dan karakter bangsa. Ajakan revolusi mental oleh Presiden Joko Widodo merupakan suatu momentum yang sangat penting dan memberi harapan bagi bangsa Indonesia. Agar Revolusi mental tidak hanya menjadi slogan kosong, melainkan benar-benar dapat terlaksana dengan sukses.

**YERLIN TENDING KATE, S.KOM.,M.M**

**202409002047**